

1 Year Return 16.15%	1 Month Return -4.03%	NAB/Unit (Rp.) 280.136
Jenis Reksa Dana ETF		

Ringkasan Informasi Produk

Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap

Ticker:
XIML

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Tujuan Investasi

Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks MSCI Indonesia Large Cap yang diterbitkan oleh MSCI. Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap merupakan ETF yang berisi saham-saham perusahaan yang berkapitalisasi besar.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi dalam Saham

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Profil

Tanggal Peluncuran	04 Mar 2020	Tanggal Efektif	14 Feb 2020
No. Surat Pernyataan Efektif	S-189/PM.21/2020	Jumlah Unit yang ditawarkan	100.000.000.000
NAB Total (Rp.)	6.275.048.056,82	NAB/Unit (Rp.)	280,136
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama	Hubungi Broker Anda
Kode ISIN	IDN000430006	Minimum Investasi Awal (Unit)	100.000
Penjualan Minimum (Unit)	100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)	100% dari UP
Periode Penilaian	Harian	Periode Investasi	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	1%	Biaya Bank Kustodian Maks.	0.2%
Biaya Pembelian Maks.	Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks.	Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks.	0%		

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap	-4.03%	2.73%	9.20%	16.15%	-	-	9.89%	6.34%
MSCI (Tolok Ukur)	-4.22%	1.34%	9.76%	18.59%	-	-	9.71%	42.80%
Total Kinerja	-4.03%	2.73%	9.20%	16.15%	-	-	9.89%	6.34%
Tracking Error	0.08%	0.14%	0.10%	0.08%	-	-	0.11%	0.08%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	10.37%						
Kinerja Bulan Terendah	Sep 2020	-12.06%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				Top 10	
Kas	1.52%	Kas	0%-20%	Basic Materials	Transportation & Logistic	Consumer Cyclical	Consumer Non- Cyclical	• ARTO	• BMRI
Saham	98.48%	Saham	Min 80%	Energy	Financials	Healthcare	Industrials	• ASII	• CPIN
Obligasi	0.00%	Obligasi	0%	Infrastructures	Properties & Real Estate	Technology		• BBKA	• ICBP
								• BBNI	• TLKM
								• BBRI	• UNVR

Catatan Manajer Investasi

IHSG ditutup -1.1% mom pada Mei 2022. Awalnya indeks terkoreksi setelah libur Lebaran seiring penurunan di pasar global sebagai respon kenaikan Fed rate 50bps menjadi 1%. Indeks kembali menanjak pada pertengahan bulan hingga akhir dan ditutup di atas level 7000. Foreign inflow >Rp 50T ytd dan kondisi makro ekonomi domestik disinyalir mendukung pergerakan indeks dengan angka GDP growth 5.01% YoY 1Q22; trade balance di US\$ 7.56Bn (66.5% mom) tertinggi sepanjang sejarah; credit growth 9.1% yoy di April; BI 7DDR masih tetap di level 3.5% yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kredit ke depan. Seiring dengan ekonomi global, inflasi akan menjadi tantangan di sepanjang sisa tahun ini dan sampai saat ini di Indonesia masih terkontrol pada level +0.4% mom/+3.55% yoy di Mei (+0.95% mom/+3.47% yoy di April). Untukantisipasi laju inflasi, rencana BI salah satunya akan menaikkan GWM menjadi 6% (Juni), 7.5% (Juli), dan 9% (September). Kinerja Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) mengikuti dengan ketat indeks acuannya Indeks MSCI Indonesia Large Cap, dengan return satu bulan -4.03% vs. -4.22% pada bulan Mei. Kedepannya, seiring dengan trend pemulihan data makroekonomi Indonesia disebabkan terkendalinya pandemi Covid-19, stabilnya kondisi moneter ditengah sentimen negatif global karena kebijakan Bank Sentral yang lebih ketat dan konflik Rusia dengan Ukraina, diharapkan akan terus berdampak positif pada IHSG. Untuk itu, Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.